

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Variabel Penelitian**

Variabel didefinisikan sebagai ukuran atau ciri yang dimiliki para anggota kelompok tertentu dan berbeda-beda dengan yang dimiliki kelompok lainnya. Variabel merupakan objek dari penelitian yang sifatnya bervariasi (Notoatmodjo, 2012). Variabel pada penelitian ini yaitu terdiri dari 2 variabel sebagai berikut:

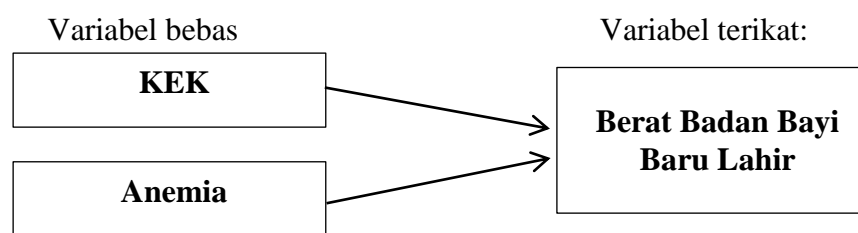
#### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang keberadaannya mempengaruhi variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu KEK dan anemia.

#### **2. Variabel terikat**

Variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2012). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu Berat Badan Bayi Baru Lahir.

### **B. Kerangka Konsep dan Hipotesis**



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang masih perlu diuji secara statistik (Notoatmodjo, 2014). Hipotesis pada penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan ibu hamil KEK dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.
2. Ada hubungan ibu hamil Anemia dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.

### **C. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif karena data yang dipaparkan dalam bentuk angka-angka. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan waktu secara *retrospektif* yaitu suatu penelitian epidemiologic analitik non-eksperimental yang mengkaji hubungan antara faktor risiko dengan efek melalui cara menelusuri ke belakang terkait faktor risiko (Sudigdo, 2010). Variabel Berat Badan Bayi Baru Lahir diobservasi saat ini atau saat waktu melaksanakan penelitian dilakukan, dan variabel KEK dan anemia ditelusur ke belakang.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti dalam suatu penelitian (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin pada bulan Januari sampai Desember tahun 2021 di Wilayah Kerja Puskesmas Purwodadi II sejumlah 748 orang.

Sampel yaitu bagian dari populasi, yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Notoatmodjo, 2014). Sampel yang baik harus representatif atau dapat mewakili populasi, besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikan ( 0,05)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{748}{1 + 748(0,05)^2}$$

n = 260,63 dibulatkan menjadi 261.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang harus dipenuhi adalah 261 responden, sampel diambil secara acak atau *random sampling* seperti undian sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel dengan kriteria sebagai berikut.

Adapun kriteria inklusinya yaitu:

- a. Ibu bersalin di wilayah Puskesmas Purwodadi II.
- b. Bersedia menjadi responden penelitian.

Sedangkan kriteria eksklusinya yaitu ibu hamil atau yang bersalin saat waktu pelaksanaan penelitian namun tidak bersedia menjadi responden penelitian.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris (Notoatmodjo, 2014).

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Independen:</b> KEK	KEK adalah keadaan dimana seseorang menderita asupan gizi energi dan protein yang berlangsung lama atau menahun, seseorang dikatakan menderita risiko kurang energi kronis bila mana lingkaran lengan atas LILA < 23,5 cm.	- Mengukur LILA - Alat ukur dengan meteran, dengan cara dilingkarkan pada lengan atas mulai dari 0cm.	- KEK jika $LILA \leq 23,5\text{cm}$ - Tidak KEK jika $LILA > 23,5\text{cm}$	Ordinal
Anemia	Anemia dalam kehamilan adalah kondisi ibu dengan kadar haemoglobin dibawah 11 gr% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 gr% pada trimester II.	- Hasil lab Hb - Alat ukur dengan <i>hematology analyzer</i> di Puskesmas Purwodadi II	- Anemia, $Hb \leq 11\text{gr\%}$ - Tidak anemia $Hb > 11\text{gr\%}$	Ordinal
<b>Variabel Dependen:</b> Berat Badan Bayi Baru Lahir	Berat badan bayi baru lahir adalah berat bayi yang baru lahir yang diukur dengan timbangan bayi yang dinyatakan dalam satuan gram atau kilogram.	- Hasil ukur berat bayi saat lahir (buku KIA) - Alat ukur timbangan bayi	- BBLR, $BB < 2500\text{gr}$ - Normal, $BB \geq 2500\text{gr}$	Ordinal

#### **F. Instrumen Penelitian dan Cara Penilaian Data Penelitian**

Instrumen yang dipakai pada penelitian ini yaitu lembar observasi KEK, Anemia dan Berat Badan Bayi Baru Lahir. Instrument tidak dilakukan uji validitas karena data yang diambil berupa data klinis KEK, anemia kehamilan dan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

#### **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data kuantitatif pada penelitian ini berdasarkan sumber datanya sebagai berikut:

1. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti data rekam medik dan buku KIA. Data penelitian ini merupakan data sekunder meliputi data KEK, anemia dan Berat Badan Bayi Baru Lahir.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dan analisa data dengan bantuan program komputer dengan tahapan pengolahan sebagai berikut (Sopiyudin, 2014):

1. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan terhadap kelengkapan data, yaitu dengan memeriksa isi data pada lembar observasi. Kemudian jika data tersebut ada yang belum diisi atau salah, maka peneliti observasi kembali kepada responden mengenai data terkait.

2. *Coding*

Peneliti menandai masing-masing data pada lembar observasi yang telah diisi, coding dilakukan untuk memberikan kode kategori pada setiap variabel penelitian sesuai dengan kategori pada definisi operasional variabel penelitian.

3. *Tabulating*

Peneliti membuat tabel kerja dengan komputerisasi, kemudian data dari hasil penelitian diberi kode pada masing-masing variabel.

4. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data ke lembaran tabel kerja dengan komputerisasi untuk analisa data lebih lanjut mulai dari analisis univariat sampai ke analisis bivariat.

## I. Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini terdiri dari analisa univariat dan analisa bivariat.

### 1. Analisa Univariat

Analisa yang dilakukan pada satu variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase, dimana variabel KEK, Anemia dan Berat Badan Bayi Baru Lahir disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

### 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk menguji hubungan dua variabel yaitu terdiri dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis statistik untuk mengetahui hubungan ibu hamil KEK dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II dan hubungan ibu hamil Anemia dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II. Skala ukur data berupa kategori (ordinal by ordinal) maka uji statistik yang digunakan adalah *Spearman Rank* (Sopiyudin, 2014).

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas ( $p$ ) dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) 5% (0,05), yaitu:

- a. Penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$  jika  $p \leq 0,05$ 
  - 1) Ada hubungan ibu hamil KEK dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.
  - 2) Ada hubungan ibu hamil Anemia dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.

- b. Penerimaan  $H_0$  dan Penolakan  $H_a$  jika  $p > 0,05$
- 1) Tidak ada hubungan ibu hamil KEK dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.
  - 2) Tidak ada hubungan ibu hamil Anemia dengan berat badan bayi baru lahir di wilayah Puskesmas Purwodadi II.